

ABSTRAK

Ali Asikin: Peran Pendidikan Spiritual Dalam Pembentukan Karakter (Studi Kasus Kepada Siswa Madrasah Aliyah Aulia Darussalam Garut)

Karakter merupakan ciri khas yang dimiliki oleh seseorang, hal tersebut bisa terbentuk karena lingkungan tempat mereka tinggal. Untuk mengatasi hal tersebut MA Aulia Darussalam Garut berinisiatif untuk mengadakan program pendidikan spiritual guna menanggulangi kenakalan remaja seperti yang ada saat ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran karakter siswa MA Aulia Darussalam Garut sebelum mengikuti pendidikan spiritual. Tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk pendidikan spiritual serta implementasi pendidikan spiritual di MA Aulia Darussalam Garut.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus, penelitian ini melibatkan beberapa staf guru dan juga siswa yang dianggap mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ialah melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan ialah reduksi data dan penyajian data.

Pendidikan karakter sangat dibutuhkan untuk membiasakan siswa dalam melaksanakan kebiasaan-kebiasaan yang sesuai dengan ajaran agama, meskipun mereka pada awalnya terpaksa tapi darisanalah awal terbentuknya karakter yang selalu istiqomah.

Hasil penelitian diperoleh bahwa karakter siswa MA Aulia Darussalam Garut sebelum mengikuti pendidikan spiritual bermacam-macam mereka ada yang berkelompok dan ada juga yang berpacaran namun hal tersebut tetap dalam pengawasan pihak sekolah. Pendidikan spiritual yang di ikuti oleh siswa diantaranya shalat dhuha berjamaah, tadarus sebelum belajar dan shalat dzuhur berjamaah hal ini bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang agamis berlandaskan kepada Alquran dan hadis. Adapun dalam pelaksanaannya pihak sekolah mengalami beberapa hambatan diantaranya kurangnya kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua sehingga saat libur sekolah para siswa tidak melaksanakan kegiatan spiritual seperti yang dilaksanakan di sekolah, kemudian solusi yang ditawarkan oleh sekolah ialah membuat perjanjian dan kerja sama dengan orang tua siswa untuk tetap mengawasi kegiatan para siswa di rumah dan memberikan hukuman ringan jika para siswa tidak melaksanakan kegiatan tersebut.